

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan perhitungan dan pengujian hipotesis diperoleh beberapa kesimpulan antara lain :

1. Hasil belajar siswa kelas XI semester II SMA Negeri 2 Binjai T.P. 2014/2015 meningkat secara signifikan dari $\bar{X}_1 = 37$ menjadi $\bar{X}_1 = 68,14$ setelah dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada materi kalor.
2. Hasil belajar siswa kelas XI semester II SMA Negeri 16 Medan T.P. 2014/2015 juga meningkat dari $\bar{X}_1 = 38,71$ menjadi $\bar{X}_1 = 62,86$ setelah di ajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi kalor, namun tidak sebaik model *discovery learning*.
3. Penerapan model *discovery learning* pada materi kalor di kelas X semester II SMA Negeri 2 Binjai selama proses pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
4. Penerapan pembelajaran konvensional pada materi kalor di kelas X semester II SMA Negeri 2 Binjai juga dapat meningkatkan aktivitas siswa.
5. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} = 2,29 > t_{tabel} = 1,668$ artinya H_a diterima yakni ada perbedaan hasil belajar siswa yang diberi perlakuan dengan model *discovery learning* dan diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional pada materi kalor di kelas X semester II SMA Negeri 2 Binjai T.P 2014/2015, dengan kata lain bahwa model *discovery learning* memberikan pengaruh yang signifikan daripada pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan, yaitu: 1) Guru merasa gagal mendeteksi masalah dan adanya kesalah pahaman antara guru dengan siswa, terlihat pada saat guru membimbing siswa dituntut untuk fokus terhadap masalah tetapi ada beberapa siswa yang lebih memilih duduk diam dan menunggu hasil yang diperoleh oleh temannya daripada bergabung membantu temannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil pelatihan 2) mengalami kendala dalam hal mempersiapkan alat dan bahan pada saat pembelajaran hal ini diakibatkan karena sarana dan prasarana yang kurang lengkap disekolah tersebut sehingga peneliti menyediakan alat dan bahan sendiri namun terbatas; 3) kurangnya pengalaman peneliti dalam mengelola kelas sehingga kondisi siswa yang ribut menyebabkan penelitian menjadi kurang efisien; 4) Kurang tepat menentukan sampel.

Berdasarkan kelemahan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran bagi pihak yang ingin menerapkan model ini selanjutnya, yaitu : 1) Agar menyusun instrumen soal yang berupa masalah-masalah yang menarik agar siswa tertarik untuk memecahkan masalah tersebut ; 2) Sebaiknya lebih efektif membimbing siswa , mengalokasikan waktu sesuai RPP dan meluangkan waktu melengkapi alat dan bahan yang akan digunakan agar pembelajaran berlangsung dengan aktif; 3) Sebaiknya mampu lebih menguasai setiap tahapan dalam model pembelajaran ini agar ketika mengajar semua tahapan-tahapan dalam model *discovery learning* berjalan dengan lancar; 4) Agar lebih teliti dan tepat dalam hal pemilihan sampel.